BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitia mengenai faktor-faktor strategi eksternal dan internal yang mempengaruhi pengembangan Cabai menunjukan angka 1.1 (nilai diperoleh dari nilai total peluang dengan nilai total ancaman) sedangkan selisih antara kekuatan dan kelemahan 1.26 (nilai diperoleh dari nilai total kekuatan dengan nilai total kelemahan) maka strategi pengembangan cabe berada pada kuadran 1 maka mendukung strategi *progresif* atau SO (strenght – oppotunity) dengan menggunakan peluang yang dimiliki untuk meraih kemajuan.Sedangkan

2. strategi pengembangan cabai di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara yang telah di lakukan maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi cabai di Desa Bulontio Timur, seperti pengolahan produksi yang mengalami kegagalan panen, harga cabai dalam pemasaran sering berfluktuasi kesulitan dalam pemasaran, komoditi cabai mudah rusak, banyaknya petani pesaing, dan banyaknya pesaing pemasok cabai dari luar daerah. Selain itu, strategi pengembangan cabai berada dalam kuadran 1 yang mendukung strategi progresif atau SO (strenght – opportunity) dengan menggunakan peluang yang dimiliki untuk meraih kemajuan.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para petani cabai
   a. Diharapkan agar dapat melakukan pengembangan cabai dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil panen yang maksimal.
   b. Memperhatin kondisi cabai agar terhindar dari Hama.
2. Bagi pedagang atau pengumpul

   Diharapkan agar sering melakukan komunikasi dengan baik mengenai naik turunnya harga.

3. Bagi pemerintah

Diharapkan agar lebih memperhatikan kondisi petani cabai, karena penghasilan yang dihasilkan dari hasil panen cabai tersebut sangat membantu bagi para petani dalam memenuhi kebutuhan dalam keseharian. Selain itu juga merupakan tambahan penghasilan bagi mereka.